

## **Pengaruh Media *Sandpaper Letter* terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak di Taman Kanak-kanak Latihan SPG Aisyiyah Padang**

**Putri Hakika<sup>1</sup>, Saridewi<sup>2</sup>**

<sup>12</sup>Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Negeri Padang

Email: [hakikaputri19@gmail.com](mailto:hakikaputri19@gmail.com), [saridewi@fip.unp.ac.id](mailto:saridewi@fip.unp.ac.id)

### **Abstrak**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh belum berkembangnya kemampuan mengenal huruf pada anak, seperti masih ada anak yang belum mengenal simbol huruf baik itu huruf vokal maupun konsonan, anak yang belum bisa menyebutkan huruf awal pada gambar serta anak yang belum bisa menulis simbol huruf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media *Sandpaper Letter* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak di Taman Kanak-kanak Latihan SPG Aisyiyah Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *Quasy Eksperimen*. Populasi penelitian ini adalah seluruh murid di Taman Kanak-Kanak Latihan SPG Aisyiyah, dengan sampel penelitian yaitu kelas B1 dan Kelas B2 yang masing-masing berjumlah 10 orang anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan tes dan dokumentasi, kemudian data diolah dengan uji perbedaan (*t-test*) dengan menggunakan bantuan *SPSS 20.0 for windows*. Berdasarkan analisis data hasil *Pre-test* serta *Post-test* kelas Eksperimen adalah 11,7 dan 17,5. Sementara pada kelas Kontrol rata-rata hasil *Pre-test* dan *Post-test* adalah 11,2 dan 15,6. Data yang dihasilkan berdistribusi normal serta homogen. Pada uji hipotesis dengan *Independent sample t-test* nilai sig (*2-tailed*)  $0,003 < 0,05$ . Dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan media *Sandpaper Letter* terbukti berpengaruh terhadap Kemampuan Mengenal Huruf pada Anak di Taman Kanak-Kanak Latihan SPG Aisyiyah Padang.

**Kata Kunci :** *Sandpaper Letter, Kemampuan Mengenal Huruf*

### **Abstract**

The background of this research is due to the lack of development of children's ability to recognize letters, such as there are still children who do not know letter symbols, both vowels and consonants, children who cannot say the initial letters in pictures and write letter symbols. This research aims to determine the effect of Sandpaper Letter media on the ability to recognize letters in children at the SPG Aisyiyah Padang Training Kindergarten. This research uses a quantitative approach with Quasy Experiments.

The population of this study were all students at the SPG Aisyah Training Kindergarten, with research samples namely class B1 and Class B2, each consisting of 10 children. The data collection technique used was tests and documentation, then the data was processed using a difference test (t-test) using SPSS 20.0 for Windows.

Based on data analysis, the results of the Pre-test and Post-test for the Experimental class were 11.7 and 17.5. Meanwhile in the Control class the average Pre-test and Post-test results were 11.2 and 15.6. The resulting of the data is normally distributed and homogeneous. In hypothesis testing with the independent sample t-test, the sig (2-tailed) value was  $0.003 < 0.05$ . It can be concluded that the ability to recognize letters using Sandpaper Letter media has proven to influence the ability to recognize letters in children at the SPG Aisyah Padang Training Kindergarten.

**Keywords:** *Sandpaper Letter, Ability To Recognize Letters*

## **PENDAHULUAN**

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik, setiap anak terlahir dengan potensi yang berbeda-beda, memiliki kelebihan bakat dan minat sendiri, dimana stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya. Hal ini sejalan dengan pendapat Priyanto (2014:42) anak usia dini merupakan sekelompok manusia yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan. Pada usia tersebut para ahli menyebutkan sebagai masa emas (golden age) yang terjadi satu kali dalam perkembangan kehidupan manusia. Pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini perlu diarahkan pada fisik, kognitif, sosial-emosional, bahasa dan kreativitas yang seimbang sebagai peletak dasar yang tepat guna pembentukan pribadi yang utuh.

*National Association for the Education of young Children* (NAECY) menyampaikan bahwa anak usia dini merupakan anak yang berada pada usia nol sampai dengan delapan tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek dalam rentang kehidupan manusia. Proses pembelajaran terhadap anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki dalam tahap perkembangan anak (Susanto 2017:1)

Robingatin dan Ulfah (2019: 31) menyatakan bahwa bahasa merupakan sarana komunikasi dengan cara diucapkan, ditulis, atau dilambangkan guna menyampaikan gagasan atau kemauan seseorang agar dapat dimengerti oleh orang lain. Bahasa dan perkembangan bahasa memiliki karakteristik atau ciri-ciri yang harus diketahui oleh seorang pendidik dalam mengembangkan kemampuan yang dimiliki anak, khususnya dalam kemampuan berbahasa anak usia 5-6 tahun. Rendahnya kemampuan berbahasa yang meliputi aspek mendengarkan, membaca, menulis dan berbicara juga berarti rendahnya kemampuan membaca. Dengan kemampuan membaca yang rendah, kemungkinan besar minat baca yang dimiliki pun rendah. Tingginya persentase angka bebas buta huruf di Indonesia, yakni 87% ternyata juga tidak menjamin tingginya minat baca serta kebiasaan membaca pada masyarakat. Bahkan menurut penelitian internasional mengenai kemampuan membaca pada murid sekolah dasar, ternyata

menunjukkan bahwa anak-anak Indonesia hanya menduduki peringkat yang sangat rendah, yaitu nomor dua dari bawah alias ranking 29 diantara 30 negara yang diteliti.

Mengenal huruf merupakan salah satu kemampuan yang perlu dikembangkan untuk anak. Kemampuan mengenal huruf ini, sebaiknya diterapkan kepada anak sedini mungkin (usia 0-6) karena pada masa ini, anak berada pada masa keemasan (golden age). Di masa keemasan ini, anak dapat menyerap lebih banyak informasi dan perilaku yang orang dewasa lakukan.

Kemampuan Mengenal huruf merupakan suatu kemampuan untuk mengenal sebuah simbol-simbol dan tanda-tanda dalam sebuah tulisan seperti huruf abjad yang melambangkan bunyi yang akan menjadi sebuah bahasa. Menurut Musfiroh (2009), huruf merupakan simbol sekunder bahasa. Bagi anak, kehadiran huruf memiliki banyak makna hanya jika huruf-huruf itu mereka perlukan dalam kehidupan berbahasa.

Dalam mengenalkan huruf pada anak, Menentukan dan memilih media yang terbaik dalam proses belajar dan mengajar merupakan sesuatu yang penting. Media pembelajaran yang baik adalah media yang dapat memberi kesempatan untuk mendapatkan dan memperkaya pengetahuan anak secara langsung. Dapat meningkatkan kemampuan berbahasa, berpikir kritis dan positif, membantu mengenal lingkungan dan kemampuan dirinya, menumbuhkan motivasi dan meningkatkan perhatian belajar pada anak-anak usia dini, guru professional mesti memiliki pemahaman ini (Nurhafizah, 2011). *Sandpaper letter* merupakan media yang terbuat dari kertas karton dengan huruf ditempelkan di atasnya yang digunakan untuk mengenalkan huruf. *Sandpaper letter* huruf melambangkan setiap huruf abjad dari a-z (Guttek,2013). Kemudian anak dapat mengenal huruf melalui media *Sandpaper Letter*, dengan cara gambar huruf yang dicetak dan ditempelkan pada kertas karton. Huruf yang menunjukkan huruf vocal diberi warna biru dan huruf yang menunjukkan huruf konsonan diberi warna merah.(Gettman,2016).

Di Taman Kanak-kanak Latihan SPG Aisyah Padang, Penulis menemukan bahwa kemampuan mengenal huruf pada anak masih belum optimal. Penggunaan media pembelajaran yang tidak menarik atau mendukung adalah penyebabnya. Akibatnya, peneliti ingin melakukan penelitian ini dengan judul Pengaruh Media *Sandpaper Letter* Terhadap Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak di Taman Kanak-Kanak Latihan SPG Aisyah Padang.

## METODE

Menurut Sugiyono (2019: 17) metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk penelitian pada populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan dengan penggunaan instrumen penelitian, data analisis dengan kuantitatif atau statistik, dengan maksud bahwa hipotesis yang telah ditetapkan dapat diuji. Teknik pengambilan sampelnya menggunakan *Cluster Sampling*

Sampel penelitian ini adalah anak di Taman Kanak-Kanak Latihan SPG Aisyah yaitu kelas B1 sebagai kelas kontrol yang berjumlah 10 anak dan B2 sebagai kelas

Eksperimen yang berjumlah 10 anak. Dengan mempertimbangkan homogenitas meliputi usia, latar belakang, metode dan pembelajaran yang sama dan sesuai.

Untuk melihat apakah media *sandpaper Letter* dapat membantu anak untuk mengenal huruf adalah dengan melakukan observasi dan tinjauan langsung kepada lokasi penelitian. Pengambilan data dilakukan untuk mengetahui pengaruh media Sandpaper Letter terhadap kemampuan mengenal huruf dengan melihat persamaan hasil belajar kedua kelas tersebut. Dimana kelas eksperimen diberikan perlakuan (x) yaitu sesuai dengan kegiatan yang sudah terdapat dan dimuat di dalam RPPH dan dilaksanakan oleh peneliti sesuai dengan yang sudah terdapat dalam RPPH tersebut. RPPH tersebut sebelumnya sudah disesuaikan dengan tema yang akan dipelajari oleh anak dan sudah disetujui oleh kepala sekolah dan guru.

Teknik analisis data yaitu menggunakan spss 20.0 dengan melakukan berbagai uji seperti uji Normalitas, uji Homogenitas, Hipotesis dan *effect size*. Yang mana digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal atau berdistribusi tidak normal.

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh dengan menggunakan media *sandpaper letter* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak di TK Latihan SPG Aisyah.

$H_a$  = terdapat pengaruh dengan menggunakan media *sandpaper letter* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak di TK Latihan SPG Aisyah.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai suatu tujuan pembelajaran. Selain itu media merupakan suatu bentuk peralatan, metode atau teknik pembelajaran yang digunakan dalam menyalurkan pesan, membantu mempertegas bahan pembelajaran sehingga dapat membangkitkan minat dan motivasi anak dalam mengikuti proses belajar.

Menurut Pramita (2017) *sandpaper letter* adalah media yang digunakan untuk mengenalkan huruf kepada anak secara konkret yang terbuat dari karton dengan simbol huruf di atasnya.

Anak dapat mengenal huruf melalui media *Sandpaper Letter*, dengan cara gambar huruf yang dicetak dan ditempelkan pada kertas karton, huruf yang menunjukkan huruf vocal diberi warna biru dan huruf yang menunjukkan huruf konsonan diberi warna merah.(Gettman,2016) hal ini bertujuan supaya anak lebih mudah mengenal simbol huruf. Selain itu menurut Septiani, Hili (2016) menyatakan bahwa proses pembelajaran yang menampilkan gambar berwarna dapat menarik minat dan perhatian sehingga anak dapat berkonsentrasi penuh ketika pembelajaran berlangsung.

Adapun menurut Hainstock (1997:86-87) tujuan dari penggunaan media *sandpaper letter* adalah :

- a. Belajar mengenali bentuk-bentuk dan huruf-huruf alphabet dengan cara melihat dan mendengarkan;
- b. Supaya anak memperoleh perasaan terhadap huruf sebagai persiapan dalam menulis;

- c. Membantu anak untuk mengkombinasikan huruf menjadi sebuah kata yang pendek.



Bentuk media *sandpaper Letter* selain bentuk simbol huruf, media ini juga bisa dibuat berdasarkan tema yang diinginkan, seperti tema tanaman sub tema tanaman buah, tema tanaman sub tema tanaman sayuran, tema binatang sub tema binatang darat dan kosakata yang dipilih sesuai dengan hal yang dekat dengan keseharian anak.

Adapun Proses Pengenalan huruf pada anak melalui media *Sandpaper letter*, dilakukan dengan cara sebagai berikut : *pertama*, guru menampilkan media *sandpaper letter* di depan kelas, *kedua* guru memberikan penjelasan tentang media dan mengajak anak untuk mengenal simbol huruf, *ketiga* guru menampilkan media dengan gambar lalu anak mengeja simbol huruf pada gambar, *keempat* guru meminta anak untuk menunjukkan gambar dengan awal huruf yang sama, *kelima* guru meminta anak untuk menulis simbol huruf di papan tulis.

Hasil yang didapatkan dalam mengenalkan huruf pada anak usia dini dikelas kontrol pada *pre-test* 112 sedangkan *post-test* 156, dengan memiliki hasil rata-rata 11,2 untuk *pre-test* dan 15,6 untuk *post-test*. Selain itu untuk kelas eksperimen *pre-test* 117, *post-test* 175, dengan rata-rata kelas eksperimen pada bagian *pre-test* 11,7 sedangkan *post-test* 17,5. Dari data di atas dapat menunjukkan bahwa kelas eksperimen tetap unggul meskipun kelas kontrol mengalami peningkatan.

Analisis komparatif digunakan untuk menilai apakah data yang dikumpulkan memiliki distribusi normal. Setelah data diproses, uji liliefors digunakan untuk mengetahuinya.

**Tabel 1. Uji Normalitas menggunakan spss 20.0**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Eksperimen	.12	10	.200	.96	10	.84
Kontrol	.29	10	.01	.81	10	.02

	2		6	5		2
--	---	--	---	---	--	---

a. Liliefors Significance Correction

Tabel ini menunjukkan bahwa data ini berdistribusi normal, karena hasil belajar eksperimen memiliki sig 0,849 dan hasil belajar kelas kontrol memiliki sig 0,022. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut bersifat normal.

**Tabel 2. Uji Homogenitas menggunakan spss 20.0**  
**Test of Homogeneity of Variance**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.033	1	18	.858

Setelah memeriksa tabel pengujian menggunakan SPSS 20.0 sehingga ditemukan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,858, yang mana menunjukkan bahwa nilai signifikansinya lebih dari 0,858, atau  $0,858 > 0,05$  sehingga data tersebut dianggap homogen.

**Tabel 3. Hasil uji t menggunakan Independent Sample Test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Posttest variances assumed	.033	.858	3.363	18	.003	2.300	.683	.863	3.737

Equal variance s not Assume d			3.36 3	17.9 15	.003	2.300	.683	.863	3.737
---	--	--	-----------	------------	------	-------	------	------	-------

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig) untuk tes perbedaan leven adalah  $0,858 > 0,05$ . Oleh sebab itu, varians data N-gain untuk kelas kontrol dengan eksperimen adalah sama atau homogen. Selain itu, nilai sig 2-tailed adalah  $0,003 < 0,05$ .

### SIMPULAN

Setelah data penelitian dianalisis oleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh media *Sandpaper Letter* terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak di Taman Kanak-kanak Latihan SPG Aisyah sangat meningkat, kelas eksperimen yang menggunakan atau yang diberikan perlakuan menggunakan media *sandpaper letter* memiliki rata-rata 17,5 dan kelas kontrol 15,6. Sedangkan Nilai signifikansi (sig) pada tes perbedaan leven pada uji homogenitas adalah  $0,858 > 0,05$ . Variasi data N-gain untuk kelas eksperimen dan kontrol sama atau homogen menurut nilai dari 2-tailed sebesar  $0,003 < 0,05$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan mengenal huruf antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga penggunaan media *sandpaper letter* berpengaruh pada anak. Dengan demikian media *sandpaper letter* di Taman Kanak-kanak Latihan SPG Aisyah membantu anak-anak memperluas kemampuan mengenal huruf mereka. Media *sandpaper letter* dalam mengenalkan huruf pada anak mempunyai nilai *effect size* senilai 1,24 kategori kuat.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih terutama sekali disampaikan kepada Ibu Saridewi, M.Pd selaku dosen pembimbing yang selalu memberikan arahan, masukan dan motivasi kepada peneliti dalam penulisan skripsi ini, kepada Ibu Yulsyofriend, M.Pd dan Ibu Elise Muryanti, M.Pd selaku penguji I dan penguji II yang telah memberikan kritik dan saran demi kesempurnaan skripsi ini. Kepada kedua orang tuaku ayah dan ibu serta abang dan keempat adikku yang selalu mendoakan dan memberi support moril dan materiil, serta teman seperjuanganku cmiwiw, Rafix Prananda, serta rekan satu angkatan Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga doa dukungan dan bantuan yang telah kalian berikan dibalas oleh Allah S.W.T dengan balasan yang lebih. Peneliti menyadari bahwa dalam skripsi ini masih banyak terdapat kesalahan. Oleh karena itu, peneliti menerima kritik dan saran yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Atas kritik dan saran yang telah diberikan peneliti ucapkan terima kasih.

### DAFTAR PUSTAKA

- Gettman, D. 2016. *Metode Pengajaran Montessori Tingkat Dasar*. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*
- Guttek, Gerald lee (terjemahan). 2015. *Metode Montessori*. Yogyakarta : *Pustaka Pelajar*
- Hainstock, E. G., & Havis, L. 1997. *Teaching Montessori in the Home: Pre-School Years: The Pre-School Years*. Penguin.
- Musfiroh, T. (2009). Menumbuhkembangkan baca-tulis anak usia dini. Grasindo.
- Nurhafizah, N. (2011). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran anak usia dini menggunakan Bahan Sisa. *Early Childhood*. Jurnal Pendidikan, 2 (26), 44-53
- Paramitha,Vidya Dwina, 2017. *Jatuh Cinta pada Montessori : Seni Mengasuh Anak Usia Dini*. Yogyakarta : *B First (PT Bandung Pustaka)*
- Priyanto, Aris. 2014. Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Bermain. *Jurnal Ilmiah Guru (COPE)*. (2): 41-47.
- Robingatin dan Ulfah, Z. 2019. *Pengembangan Bahasa Anak Usia Dini*. Yogyakarta: AR ruzz Media.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Susanto, A. 2021. *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara